

BAB V

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

1. Umur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik umur lebih dari separuh responden berumur 22 tahun yaitu 51,1%. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wijaya (2021) di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa D-IV Keperawatan Anestesiologi berusia 20–22 tahun, dengan usia 22 tahun sebagai yang terbanyak yaitu sebesar 57,1%. Penelitian lain oleh Lestari (2022) di Universitas Sebelas Maret juga menemukan bahwa usia terbanyak adalah 22 tahun, yaitu sebesar 45%.

Umur merupakan salah satu karakteristik individu yang dapat berkaitan dengan perilaku seseorang dalam menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja (K3), termasuk di lingkungan kerja berisiko tinggi seperti kamar operasi. Pada umumnya, setiap kelompok usia memiliki tingkat pemahaman dan pendekatan yang berbeda dalam menghadapi situasi kerja. Dalam konteks ini, karakteristik umur mahasiswa keperawatan anestesiologi dapat memberikan gambaran tentang kesiapan individu dalam menjalankan prosedur K3 di kamar operasi (Wijaya.,2021).

Umur 22 tahun termasuk dalam kategori dewasa awal yang umumnya sedang menempuh masa praktik klinik. Pada usia ini, individu mulai membentuk pemahaman dan kebiasaan kerja, termasuk dalam

menerapkan perilaku K3 di kamar operasi. Pada usia 22 tahun ini belum memiliki pengalaman kerja yang matang, tetapi usia ini merupakan tahap awal yang penting dalam membangun kebiasaan kerja yang sesuai dengan prosedur keselamatan (Lestari.,2022).

Berdasarkan hal ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berumur 22 tahun. Umur ini termasuk dalam kelompok usia dewasa muda yang sedang berada dalam tahap awal pengalaman praktik klinik di kamar operasi. Meskipun masih tergolong muda, pada umur ini responden sudah mulai menunjukkan perilaku kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang baik, seiring dengan pembelajaran dan bimbingan yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Jenis Kelamin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin lebih dari separuh responden berjenis kelamin perempuan yaitu 77,3%. Hasil ini sejalan dengan penelitian Desiyanti dkk (2022) di Universitas Harapan Bangsa yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa D-IV Keperawatan Anestesiologi berjenis kelamin perempuan, yaitu sebesar 62,5%. Penelitian lain oleh Kusuma Dewi dan Nur Rohmah (2024) di Universitas Aisyiyah Yogyakarta juga menemukan bahwa proporsi perempuan lebih tinggi, yaitu sebesar 63%.

Jenis kelamin merupakan salah satu informasi dasar yang sering digunakan untuk menggambarkan karakter mahasiswa dalam sebuah penelitian. Dalam konteks perilaku keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di kamar operasi, jenis kelamin bisa menunjukkan perbedaan cara berpikir

dan pendekatan dalam menjalankan tugas. Walaupun tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku K3, informasi ini tetap penting untuk memberikan gambaran umum tentang siapa saja yang terlibat dalam kegiatan praktik klinik (Desiyanti dkk.,2022).

Dalam penelitian ini, sebagian besar partisipan berjenis kelamin perempuan. Menurut Kusuma Dewi dan Nur Rohmah (2024), bidang keperawatan termasuk keperawatan anestesiologi memang lebih banyak diminati oleh perempuan. Profesi ini dinilai cocok dengan karakter yang cermat, sabar, dan teliti yang sangat dibutuhkan di ruang operasi. Selain itu, perempuan cenderung lebih patuh terhadap aturan dan prosedur kerja termasuk dalam menerapkan perilaku K3.

Berdasarkan hal ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa keperawatan anestesiologi dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan. Hal ini mencerminkan bahwa karakteristik ketelitian dan kepatuhan yang umumnya dimiliki oleh perempuan mendukung pelaksanaan prosedur keselamatan kerja, meskipun penerapan K3 tetap lebih ditentukan oleh pemahaman, pembiasaan, dan pelatihan yang diterima selama praktik klinik.

B. Analisis Univariat

1. Pengetahuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang dari separuh responden memiliki pengetahuan baik tentang K3 di kamar operasi, yaitu 45,5%. Sebanyak 10 responden (11,4%) memiliki pengetahuan rendah mengenai K3. Kondisi ini menunjukkan adanya sebagian kecil mahasiswa yang belum

memahami secara memadai konsep, manfaat, dan prosedur K3, baik secara teori maupun praktik. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian mahasiswa dalam kategori ini menyatakan jarang memperhatikan informasi terkait K3 yang disampaikan di kelas atau praktik, sehingga hanya mengetahui secara umum tanpa memahami detail penerapannya.

Sebanyak 38 responden (43,2%) memiliki pengetahuan pada tingkat sedang. Pada kelompok ini, sebagian prinsip K3 telah diketahui, misalnya terkait penggunaan alat pelindung diri dan pengenalan risiko di ruang operasi. Namun, penguasaan terhadap langkah-langkah rinci dan standar operasional belum sepenuhnya kuat. Dari hasil wawancara, beberapa mahasiswa dalam kategori ini mengaku pengetahuan yang dimiliki berasal dari materi kuliah, tetapi belum banyak memperdalam informasi di luar yang disampaikan dosen.

Sementara itu, 40 responden (45,5%) memiliki pengetahuan yang baik mengenai K3, dengan pemahaman mencakup prinsip keselamatan kerja, risiko di ruang operasi, serta prosedur pencegahannya. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian mahasiswa pada kategori ini menjelaskan bahwa pengetahuan yang dimiliki diperoleh dari perhatian penuh saat perkuliahan dan pengalaman langsung saat menjalani praktik di rumah sakit.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Desiyanti dkk. (2022) di Universitas Harapan Bangsa yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa D IV Keperawatan Anestesiologi memiliki pengetahuan yang baik, yaitu sebesar 58,1%. Penelitian lain oleh Kusuma Dewi dan Nur Rohmah (2024) di Universitas Aisyiyah Yogyakarta juga menunjukkan

bahwa sebanyak 64,3% mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik tentang perilaku K3 di kamar operasi.

Pengetahuan adalah hasil dari proses belajar yang membentuk pemahaman seseorang terhadap suatu hal. Dalam konteks K3 di kamar operasi, pengetahuan penting untuk mengenali risiko, mengikuti prosedur, dan menerapkan standar keselamatan. Mahasiswa keperawatan anesthesiologi yang memiliki pengetahuan baik cenderung lebih patuh menggunakan APD, mengikuti SOP, serta aktif dalam pelatihan K3 (Sudarmo dkk., 2021).

Masih terdapat sebagian kecil mahasiswa, yaitu sebanyak 10 mahasiswa (11,4%) memiliki pengetahuan kurang. Menurut Mulfiyanti (2022), rendahnya pengetahuan disebabkan oleh kurangnya akses informasi, minimnya keterlibatan dalam pelatihan K3, serta kurangnya pembahasan mengenai risiko kerja di ruang operasi dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang kurang memahami pentingnya K3, sering mengabaikan prosedur keselamatan dan tidak memiliki kesadaran penuh terhadap potensi bahaya yang ada di lingkungan kerja. Ketidaktahuan ini juga berdampak pada rendahnya inisiatif dalam menggunakan APD secara benar atau mengikuti pelatihan keselamatan kerja.

Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan dasar penting yang harus dibentuk sejak awal pendidikan. Lebih lanjut, Sudarmo dkk., (2021) menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan mahasiswa dapat dicapai melalui integrasi materi K3 ke dalam kurikulum, pelatihan praktik langsung, dan penguatan peran dosen serta preceptor dalam menanamkan

budaya keselamatan sejak dini.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa keperawatan anestesiologi memiliki pengetahuan yang baik mengenai perilaku K3 di kamar operasi. Namun, masih ada sebagian kecil yang pengetahuannya kurang. Kondisi ini kemungkinan dipengaruhi oleh kurangnya penguatan materi K3 dalam bentuk praktik langsung, terbatasnya pengalaman di lapangan, serta perlunya pendekatan yang lebih aktif dalam proses pembelajaran klinik.

Berdasarkan analisis kuesioner didapatkan sebanyak 79 mahasiswa (89,8%) menjawab benar bahwa penerapan K3 dapat mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja, dan 66 mahasiswa (75,0%) memahami bahwa tujuan K3 adalah menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. Selain itu, 62 mahasiswa (70,5%) menyatakan pentingnya pelatihan sesuai kebutuhan program K3.

Program Studi Keperawatan Anestesiologi untuk meningkatkan pembelajaran dan pelatihan K3, khususnya yang berkaitan dengan praktik di kamar operasi, serta memperkuat kerja sama dengan rumah sakit. Mahasiswa juga diharapkan lebih proaktif dalam meningkatkan pengetahuan dan kedisiplinan, membiasakan diri menerapkan prosedur keselamatan secara konsisten, dan memanfaatkan praktik lapangan sebagai sarana pembentukan sikap kerja yang profesional dan aman.

2. Sikap

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden memiliki sikap baik terhadap K3 di kamar operasi, yaitu 54,5%. Sebanyak 8

responden (9,1%) memiliki sikap yang tergolong kurang. Kondisi ini menunjukkan adanya sebagian kecil mahasiswa yang belum memiliki kesadaran penuh terhadap pentingnya penerapan K3 dalam praktik. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian mahasiswa dalam kategori ini mengaku jarang memprioritaskan keselamatan kerja saat beraktivitas di ruang operasi, misalnya kurang disiplin dalam mengikuti prosedur yang berlaku.

Sebanyak 32 responden (36,4%) memiliki sikap pada tingkat cukup. Pada kelompok ini, sebagian prinsip K3 dihargai dan diakui penting, namun penerapan secara konsisten belum sepenuhnya menjadi kebiasaan. Dari hasil wawancara, beberapa mahasiswa menyampaikan bahwa meskipun memahami pentingnya K3, dalam praktik sehari-hari masih ada rasa tergesa-gesa atau kurang teliti sehingga tidak semua prosedur dijalankan dengan benar.

Sebanyak 48 responden (54,5%) memiliki sikap yang baik terhadap K3. Sikap ini tercermin dari komitmen untuk mematuhi prosedur keselamatan kerja, menghargai pentingnya penggunaan alat pelindung diri, dan menjaga lingkungan kerja agar tetap aman. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian mahasiswa dalam kategori ini menekankan bahwa keselamatan diri dan pasien merupakan prioritas utama, sehingga setiap tindakan dilakukan dengan hati-hati dan sesuai prosedur yang berlaku.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Wijaya (2021) di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa D IV Keperawatan Anestesiologi memiliki sikap positif terhadap perilaku K3, yaitu sebesar 59,7%. Penelitian lain oleh Lestari (2022) di

Universitas Sebelas Maret juga menemukan bahwa sebanyak 65,1% mahasiswa menunjukkan sikap positif terhadap perilaku K3 di kamar operasi.

Sikap merupakan penilaian individu terhadap suatu situasi atau tindakan, yang tercermin dalam kecenderungan untuk mendukung atau menolak. Dalam konteks K3 di kamar operasi, sikap mahasiswa keperawatan anestesiologi mencerminkan kesadaran dan komitmen terhadap keselamatan kerja. Sikap positif dapat terbentuk melalui pembelajaran, pengalaman praktik klinik, serta budaya keselamatan di lingkungan pendidikan dan rumah sakit, yang mendorong penerapan K3 secara konsisten (Sudarmo dkk., 2021).

Masih terdapat sebagian kecil mahasiswa, yaitu sebanyak 8 mahasiswa (9,1%) yang memiliki sikap kurang terhadap K3 di kamar operasi. Menurut Rusnoto dan Cholifah (2022), sikap negatif ini bisa muncul karena kurang terbiasanya mahasiswa menerapkan K3, belum sepenuhnya paham betapa serius akibat jika aturan keselamatan dilanggar, serta kurangnya pengawasan saat praktik klinik. Misalnya, ada mahasiswa yang sering melepas alat pelindung diri saat bekerja atau tidak mengikuti prosedur sterilisasi alat dengan benar karena merasa itu tidak terlalu penting. Mahasiswa dengan sikap kurang tidak peduli terhadap pentingnya K3, menganggap prosedur keselamatan hanya sebagai formalitas, dan kurang berinisiatif untuk mengikuti protokol kerja yang aman.

Sikap mahasiswa keperawatan anestesi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di kamar operasi tidak hanya terbentuk dari teori di kelas saja. Sikap ini juga dipengaruhi oleh pengalaman langsung saat praktik di kamar operasi, seperti cara menggunakan alat pelindung diri dan menjaga

kebersihan, misalnya dengan rutin mencuci tangan sebelum dan sesudah menangani pasien serta membersihkan alat medis setelah digunakan. Selain itu, sikap tersebut dipengaruhi oleh kebiasaan dan budaya keselamatan yang diterapkan di lingkungan kamar operasi. Misalnya, jika di ruang operasi semua staf selalu memakai APD lengkap dan menjalankan prosedur keselamatan dengan baik, mahasiswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti dan menerapkan hal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sikap bukanlah satu-satunya variabel yang memengaruhi penerapan K3, karena faktor lain seperti pengetahuan dan perilaku juga berperan penting dalam mendukung perilaku keselamatan di kamar operasi. Lebih lanjut, Sudarmo dkk (2021) menyatakan bahwa peningkatan sikap positif terhadap K3 dapat dicapai dengan pendekatan pembelajaran yang partisipatif, pemberian umpan balik secara berkala, serta pembinaan yang berkelanjutan selama mahasiswa menjalani praktik di ruang operasi.

Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa keperawatan anestesiologi memiliki sikap yang baik terhadap perilaku K3 di kamar operasi, meskipun masih ada sebagian kecil yang menunjukkan sikap kurang. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pembiasaan, terbatasnya bimbingan selama praktik, serta belum optimalnya peran pembimbing klinik dalam membentuk budaya keselamatan.

Berdasarkan hasil analisis kuesioner sikap, sebanyak 78 mahasiswa (88,6%) setuju bahwa penerapan K3 perlu diterapkan pada petugas medis di ruang operasi, dan 76 mahasiswa (86,4%) menyatakan pentingnya penggunaan alat pelindung diri (APD) dalam menangani pasien. Sebanyak 74 mahasiswa

(84,1%) setuju bahwa petugas medis harus menerapkan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku, dan 70 mahasiswa (79,5%) menyetujui pentingnya pelatihan evakuasi bencana

Program Studi Keperawatan Anestesiologi untuk meningkatkan pembinaan dan pemantauan penerapan K3 di lingkungan praktik. Hal ini dapat dilakukan melalui integrasi nilai-nilai keselamatan kerja dalam seluruh kegiatan pembelajaran serta dengan memperkuat kolaborasi antara institusi pendidikan dan rumah sakit. Kedua, bagi mahasiswa Keperawatan Anestesiologi, diharapkan agar terus mengembangkan kesadaran dan sikap positif terhadap pentingnya keselamatan kerja, mengikuti pelatihan K3 secara aktif, serta menjadikan praktik klinik sebagai sarana pembentukan perilaku kerja yang aman dan profesional.

3. Perilaku Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang dari separuh responden memiliki perilaku baik dalam penerapan K3 di kamar operasi, yaitu 47,7%. Sebanyak 8 responden (9,1%) memiliki perilaku yang tergolong kurang. Kondisi ini menunjukkan adanya sebagian kecil mahasiswa yang belum menerapkan prinsip K3 secara memadai dalam aktivitas di ruang operasi. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian mahasiswa dalam kategori ini menyebutkan bahwa sering terburu-buru atau fokus pada tugas utama sehingga mengabaikan langkah-langkah keselamatan yang seharusnya dilakukan.

Sebanyak 38 responden (43,2%) memiliki perilaku pada tingkat cukup. Pada kelompok ini, sebagian besar prosedur K3 sudah dijalankan, tetapi belum konsisten dalam setiap situasi. Dari hasil wawancara, beberapa mahasiswa

menjelaskan bahwa perilaku aman sering dilakukan ketika sedang diawasi oleh instruktur atau saat situasi dianggap berisiko tinggi, namun cenderung longgar pada kondisi yang dianggap aman.

Sementara itu, 42 responden (47,7%) memiliki perilaku baik terhadap K3. Perilaku ini tercermin dari kebiasaan menggunakan alat pelindung diri sesuai standar, memeriksa kondisi alat sebelum digunakan, serta menjaga lingkungan kerja agar bebas dari potensi bahaya. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian mahasiswa dalam kategori ini menyatakan bahwa membiasakan perilaku aman merupakan bagian dari tanggung jawab profesional, sehingga dilakukan secara konsisten baik dalam pengawasan maupun saat bekerja mandiri.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Wijaya (2021) di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa D IV Keperawatan Anestesiologi memiliki perilaku K3 yang baik, yaitu sebesar 58,1%. Penelitian lain oleh Lestari (2022) di Universitas Sebelas Maret juga menemukan bahwa perilaku K3 di kamar operasi tergolong baik, dengan persentase sebesar 60,8%.

Perilaku kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di kamar operasi merupakan bagian penting dalam menjamin keselamatan petugas medis maupun pasien. Kamar operasi termasuk area kerja dengan risiko tinggi sehingga menuntut penerapan prosedur K3 secara konsisten, seperti penggunaan alat pelindung diri (APD), kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP), pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), serta ketersediaan sarana dan prasarana penunjang keselamatan kerja. Pelaksanaan

perilaku K3 tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga menjadi indikator kesiapan individu dalam menghadapi situasi kerja yang kompleks dan menuntut ketelitian tinggi (Olfah, 2019).

Perilaku K3 yang baik pada mahasiswa keperawatan anestesiologi merupakan hal yang penting dalam mendukung keselamatan kerja di kamar operasi. Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas mahasiswa telah menunjukkan perilaku K3 yang sesuai, seperti penggunaan APD, kepatuhan terhadap SOP, serta perhatian terhadap pengelolaan limbah dan kondisi lingkungan kerja. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa telah memiliki kesadaran dan pemahaman yang baik terkait pentingnya penerapan K3.

Masih ada 8 mahasiswa (9,1%) dari hasil kuesioner yang menunjukkan tiga nilai pengetahuan belum menerapkan keselamatan kerja dengan baik. Pernyataan pertama belum mengetahui pentingnya memakai alat pelindung diri (APD), pernyataan kedua belum mengetahui cara menjaga kebersihan alat dan lingkungan, serta pernyataan ketiga belum mengetahui aturan di ruang operasi. Menurut Olfah (2019), pengetahuan, sikap, pengalaman, dan kebiasaan kerja berpengaruh pada perilaku keselamatan kerja. Mahasiswa yang belum terbiasa dengan lingkungan kerja cenderung kurang hati-hati dalam menjalankan prosedur keselamatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perilaku keselamatan kerja tidak hanya dipengaruhi oleh sikap, tetapi juga oleh faktor lain seperti pengetahuan, motivasi, fasilitas, dan pengawasan yang tersedia di lingkungan kamar operasi.

Kurangnya pengalaman juga dapat memengaruhi persepsi terhadap pentingnya keselamatan kerja, sehingga kedisiplinan dalam menerapkan K3

menjadi kurang maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan perilaku K3 tidak hanya bergantung pada teori yang diperoleh di perkuliahan, tetapi juga pada intensitas dan kualitas praktik lapangan. Lebih lanjut, Noviyani, (2023) menyebutkan bahwa perilaku keselamatan kerja dapat ditingkatkan melalui bimbingan klinik yang konsisten, pengawasan dari instruktur, dan penerapan evaluasi berkala selama mahasiswa berada di lingkungan kerja nyata seperti ruang operasi.

Berdasarkan hasil ini, maka kesimpulan dari penelitian adalah bahwa telah ditemukan mayoritas mahasiswa keperawatan anestesiologi memiliki perilaku K3 yang baik di kamar operasi, meskipun masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang belum menerapkannya secara optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengalaman praktik, kurangnya pembiasaan dalam menerapkan prosedur K3, serta belum maksimalnya pengawasan dan bimbingan selama berada di lingkungan kerja klinik seperti ruang operasi.

Sebanyak 47,7% dengan rincian sebanyak 68 mahasiswa (77,3%) menyatakan telah bekerja sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP), dan 66 mahasiswa (75,0%) telah menggunakan alat pelindung diri (APD) selama berada di kamar operasi. Selain itu, sebanyak 63 mahasiswa (71,6%) telah mengelola limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dengan baik serta melakukan pemeriksaan terhadap sarana dan prasarana di ruang operasi. Sebanyak 62 mahasiswa (70,5%) juga telah mengikuti pelatihan evakuasi bencana

Perilaku K3 mahasiswa yang belum sepenuhnya baik dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kenyataan bahwa pengetahuan

belum secara otomatis membentuk perilaku. Mahasiswa yang belum memahami secara menyeluruh prinsip-prinsip keselamatan kerja cenderung mengikuti prosedur hanya karena tuntutan atau kebiasaan, bukan karena kesadaran. Selain itu, lingkungan praktik juga dapat lebih memengaruhi sikap dibandingkan pengetahuan teoritis. Misalnya, mahasiswa bisa menunjukkan sikap positif terhadap pentingnya K3 karena melihat dan meniru perilaku tenaga kesehatan senior di ruang operasi. Namun, dalam praktiknya, mahasiswa belum tentu konsisten menerapkan perilaku K3 dengan baik. Faktor eksternal lain seperti pengawasan dari dosen pembimbing, aturan institusi, serta pembiasaan di lapangan juga dapat membentuk perilaku, meskipun pemahaman mendasar belum sepenuhnya kuat.

Program Studi Keperawatan Anestesiologi agar lebih menekankan pentingnya pendidikan dan pelatihan yang berbasis praktik langsung mengenai perilaku keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di ruang operasi. Program studi juga diharapkan dapat menyediakan lebih banyak simulasi dan evaluasi berkala terhadap kemampuan mahasiswa dalam menerapkan K3, serta memperkuat peran dosen pembimbing klinik dalam memberikan pengawasan yang konsisten di lapangan. Sementara itu, bagi mahasiswa Keperawatan Anestesiologi, diharapkan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya K3 dengan memperdalam materi melalui literatur, aktif mengikuti pelatihan, serta membangun kebiasaan kerja yang disiplin dan bertanggung jawab selama berada di lingkungan praktik.

C. Keterkaitan antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa tidak selalu sejalan dengan sikap dan perilaku K3. Misalnya, terdapat sebagian kecil responden yang memiliki pengetahuan rendah (11,4%), tetapi menunjukkan sikap positif dan perilaku baik dalam penerapan K3. Berdasarkan hasil wawancara, responden pada kategori ini menyatakan terbiasa mengikuti arahan dan prosedur keselamatan yang diberikan saat praktik di rumah sakit, seperti menggunakan alat pelindung diri sesuai ketentuan, memastikan kebersihan area kerja sebelum dan sesudah tindakan, memeriksa kelengkapan instrumen sebelum digunakan, serta menjaga jarak aman dari area berisiko tinggi. Dengan pembiasaan tersebut, penerapan K3 tetap dilakukan secara konsisten meskipun pemahaman teorinya terbatas.

Responden dengan pengetahuan sedang (43,2%) juga ada yang menunjukkan perilaku K3 baik. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa kelompok ini mampu melaksanakan tindakan keselamatan dengan benar karena terbiasa mempraktikkan prosedur K3 selama kegiatan praktikum dan kerja lapangan, misalnya memastikan instrumen steril sebelum digunakan, melapor kepada pembimbing jika menemukan kondisi berisiko, dan mengikuti alur kerja sesuai standar operasional di ruang operasi. Hal ini membantu menjaga keselamatan meskipun penguasaan teori belum sepenuhnya menyeluruh.

Pada sisi lain, terdapat responden dengan pengetahuan baik (45,5%) yang belum sepenuhnya memiliki sikap dan perilaku yang baik. Berdasarkan wawancara, kelompok ini mengakui bahwa meskipun memahami konsep K3

secara lengkap, penerapan di lapangan terkadang belum maksimal akibat kebiasaan yang kurang hati-hati atau tidak konsisten mengikuti prosedur yang ada, seperti melepas alat pelindung diri sebelum pekerjaan selesai atau mengabaikan langkah pemeriksaan akhir. Hal ini memperlihatkan bahwa pengetahuan yang tinggi tidak secara otomatis menjamin sikap dan perilaku K3 yang baik, sehingga peningkatan ketiga aspek ini perlu dilakukan secara bersamaan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas Baiturrahmah tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di kamar operasi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas Baiturrahmah berusia 22 tahun yaitu 51,1% dan berjenis kelamin perempuan yaitu 77,3%.
2. Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas Baiturrahmah menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di kamar operasi yaitu 45,5%.
3. Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas Baiturrahmah menunjukkan sikap yang baik mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di kamar operasi yaitu 54,5%.
4. Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas Baiturrahmah memiliki perilaku K3 yang baik di kamar operasi yaitu 47,7%.

B. Saran

1. Bagi Program Studi Keperawatan Anestesiologi:
 - a. Pengetahuan: Disarankan untuk meningkatkan integrasi materi K3 dalam kurikulum dan pelatihan, serta menjalin kerja sama lebih luas dengan rumah sakit agar mahasiswa memperoleh pengalaman praktik yang sesuai standar keselamatan.

- b. Sikap: Perlu meningkatkan pembinaan dan pemantauan melalui penguatan nilai-nilai K3 dalam pembelajaran dan kolaborasi aktif dengan rumah sakit.
- c. Perilaku K3: Perlu menekankan pendidikan dan pelatihan berbasis praktik langsung, menyediakan simulasi, evaluasi rutin, serta memperkuat peran dosen pembimbing klinik dalam pengawasan di lapangan.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi:

- a. Pengetahuan: Proaktif memperdalam pemahaman K3, mengikuti prosedur keselamatan secara konsisten, serta memanfaatkan pengalaman lapangan sebagai pembelajaran.
- b. Sikap: Kembangkan sikap positif terhadap keselamatan kerja dan jadikan praktik klinik sebagai media membentuk perilaku kerja yang aman dan profesional.
- c. Perilaku K3: Tingkatkan kesadaran dan kedisiplinan melalui literatur, pelatihan, dan pembiasaan kerja yang bertanggung jawab saat praktik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzim, H. I. (2021). *Struktur Susunan Organisasi Unit Tim Tanggap Darurat K3. Sistemmanajemenkeselamatankerja.Blogspot.Com.*
- Aeni, H. F., & Fermania, N. R. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3). *Jurnal Kesehatan*, 6(2), 682–692. <https://doi.org/10.38165/jk.v6i2.148>
- Andi Adwan. T, Nurlaela Latief, R. I. (2021). Pengaruh Pengetahuan K3 (Keselamatan Dan Kesehatn Kerja) Terhadap Kesadaran Berperilaku K3 Di Laboratorium Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Makassar. *Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makssar*, 3(July), 1–19.
- Badrul Muhammad. (2019). *Pengertian K3 Menurut Para Ahli Serta Tujuan Dan Jenis-Jenis Bahaya*. <https://Badrulmozila.Com/>.
- BPJS Ketenagakerjaan. (2024). *Laporan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Tahun 2024*.
- BPJS Ketenagakerjaan Prov Sumbar. (2024). *Data Kecelakaan Kerja*.
- Desiyanti, S., Sukmaningtyas, W., & Yudha, M. B. (2022). *Gambaran Pengetahuan Tentang Perilaku K3 Pada Mahasiswa Angkatan 2020 Prodi Keperawatan Anestesiologi Program Sarjana Terapan Universitas Harapan Bangsa*.
- Fardiansyah, & Herlambang, A. (2022). Pengaruh Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Proyek Rumah Sakit Panyambungan. *IESM Journal*, 3(1), 01–10.
- Green, L. W. (2016). *Toward Cost-Benefit Evaluations of Health Education: Some Concepts, Methods, and Examples*.
- Hendrastuti, E. S., Noor, E., Riani, E., Damayanthi, E., Alatas, H., Arief, I. I., Setiadi, M. A., & Karja, N. W. K. (2021). Etika Penelitian dan Publikasi Ilmiah - Google Books. *Percetakan IPB, Bogor - Indonesia*, 84.
- ILO. (2024). *Catalogue-Publications-2024_1*.
- Kusuma Dewi, R., & Nur Rohmah, A. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku K3 Pada Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 15(1), 57–61. <https://doi.org/10.34035/jk.v15i1.1186>
- Lestari, A. M. D. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas Sebelas Maret dengan Perilaku K3 di kamar operasi*. 1–98.

file:///C:/Users/Costumer/Downloads/I_Gusti_Ayu_Mita_Dwi_Lestari.pdf

Masturoh, A. T. and. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Book Chapter Metodologi Penelitian Kesehatan* (p. 53:36).

Mayuni Devi, I. A. K. P., & Trianasari, T. (2021). Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Bagian Laboratorium Di PT Tirta Investama Aqua Mambal (Sebuah Kajian Dari Perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia). *Bisma: Jurnal Manajemen*, 7(2), 303. <https://doi.org/10.23887/bjm.v7i2.32512>

Mufarikha, M., Misnaniarti, M., Hasyim, H., Novrikasari, N., Windusari, Y., & Fajar, N. A. (2023). Kebijakan Manajemen Dalam Menerapkan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di Lingkungan Kerja: Systematic Review. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(3), 16439–16445. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v7i3.20549>

Mulfyianti, D. (2022). Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Perawat Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Akibat Kerja. *Jurnal Keperawatan Lapatau*, 2(1).

Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2021). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Noviyani. (2023). Hubungan Perilaku Perawat Dengan Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di Instalasi Gawat Darurat (Igd) Di Rsud Batara Siang Pangkajene Dan Kepulauan Tahun 2023. *Modern at Large: Cultural Dimensions of Globalization*, 00(1980), 3–41.

Olfah, Y. (2019). *Buku K3 Kamar Operasi - Full Cover*.

Ridwan, M., & Syukri, A. (2021). *Studi analisis tentang makna pengetahuan dan ilmu pengetahuan serta jenis dan sumbernya*. 04(01), 31–54.

Rosyidah, K., Tri Sugiyarti, A., & Yusmanisari, E. (2023). Hubungan Kualitas Pelayanan di Bagian Pendaftaran Dengan Kepuasan Pada Pasien Rawat Jalan di RSIA Muhammadiyah Kota Probolinggo. *Jurnal Sehat Indonesia (JUSINDO)*, 6(01), 150–160. <https://doi.org/10.59141/jsi.v6i01.70>

Rukmi, D. (2021). *Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Aneste. tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Penerapan Rumah Sakit Umum Daerah Kartini Jepara*. Skripsi. Program Studi Keperawatan Anestesiologi, Fakultas Keperawatan, Universitas Nusantara.

Rusnoto, R., & Cholifah, N. (2022). Hubungan Sikap Dengan Implementasi Surgical Patient Safety Pada Perawat Di Kamar Bedah Rsi Sunan Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(1), 242–251. <https://doi.org/10.26751/jikk.v13i1.1329>

- Saidin, & Jailani, M. S. (2023). Memahami Etika Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 24–29. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.51>
- Sanjaya, M., & Ulfa, M. (2024). Evaluasi Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit Dalam Menghadapi Bencana Kebakaran (Studi Kasus Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta Unit Ii). *JMMR (Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit)*, 4(2). <https://doi.org/10.18196/jmmr.v4i2.209>
- Siagian, M., & Siagian, S. A. (2023). *Pelaksanaan Manajemen K3 Dengan Kecelakaan Kerja Pada Tenaga Kesehatan RSUD PORSEA Kabupaten Toba*. 4(September), 1–7.
- Siagian, T. (2022). Penyuluhan Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Cv. Cendana Baru. *Jurnal Abdimas Upmi*, 1(02), 21–25.
- Siregar, M. Y. (2023). *Pengaruh Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kejadian Insiden Keselamatan Mahasiswa di Kamar Operasi*. *Jurnal Kesehatan Perioperatif*, 5(1), 22–29.
- Sudarmo, S., Helmi, Z. N., & Marlinae, L. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Untuk Pencegahan Penyakit Akibat Kerja. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 1(2), 88. <https://doi.org/10.20527/jbk.v1i2.3155>
- Sugiyanto, S., & Sulfiani, S. (2020). Pengaruh Kebijakan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan. *Waktu*, 18(2), 38–50. <https://doi.org/10.36456/waktu.v18i2.3253>
- Supriyadi, A. (2020). *Gambaran Perilaku Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Kamar Operasi Rumah Sakit Umum Daerah Citra Medika Sukoharjo*. Skripsi. Program Studi Keperawatan Anestesiologi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhinneka Nusantara.
- Susanto, Y., & Nopriadi, N. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman (JKMM)*, 3(1), 48. <https://doi.org/10.30872/jkmm.v3i1.6272>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Tarwaka, Pgd. S. M. E. (2016). *Dasar-Dasar Keselamatan Kerja Serta Pencegahan Kecelakaan Di Tempat Kerja* (Pgd. S. M. E. Tarwaka (ed.)).
- Uyun, R. C., & Widowati, E. (2022). Hubungan Antara Pengetahuan Pekerja Tentang K3 Dan Pengawasan K3 Dengan Perilaku Tidak Aman (Unsafe

Action). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(3), 391–397.
<https://doi.org/10.14710/jkm.v10i3.33318>

Wahyudi, F. M., Suryanah, A., Juarta, T., Lidya Nugraha, I., Studi, P., Terapan, S., Anestesiologi, K., & Kesehatan, I. (2023). Implementasi KMK 722 Tahun 2020 tentang Standar Profesi Penata Anestesi. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 12(1), 60–65.

Wahyuni, D. (2022). Penerapan Perilaku K3 pada Mahasiswa Keperawatan Selama Praktik Klinik di Kamar Operasi. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Keselamatan Kerja*, 8(1), 34–40.

Wijaya, I. G. E. K. (2021). *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Mahasiswa D-IV Keperawatan Anestesiologi tentang Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) di Ruang Operasi Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar*. Skripsi. Program Studi Keperawatan Anestesiologi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bali Mandara.

Wuri Nofita Sari. (2022). Pengaruh Kerjasama Tim, Lingkungan Kerja, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 1(3), 129–139. <https://doi.org/10.51903/jimeb.v1i3.420>

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Program Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Universitas Baitturrahmah:

Nama : Aulia Fatdil

NPM : 2110070170018

Saya akan melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas Baiturrahmah Padang tentang Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) di Kamar Operasi”

Sehubungan dengan maksud tersebut, maka saya mohon partisipasi teman teman untuk menjadi responden penelitian ini. Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, tenaga kesehatan dan institusi pendidikan. Informasi tentang data yang diperoleh akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk data penelitian.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Aulia Fatdil

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini saya bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan saudara Aulia Fatdil selaku mahasiswa D-IV Keperawatan Anesthesiologi Universitas Baiturrahmah dengan judul “Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Mahasiswa Keperawatan Anesthesiologi Universitas Baiturrahmah Padang tentang Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) di Kamar Operasi” dengan suka rela dan tanpa paksaan dari siapapun.

Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 2025

Responden

(.....)

KUESIONER PENELITIAN

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MAHASISWA KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI UNIVERSITAS BAITURRAHMAH PADANG TENTANG KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (K3) DI KAMAR OPERASI

I. DATA RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin :

II. PENGETAHUAN

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Penerapan K3 dapat mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja akibat kerja pada petugas medis di ruang operasi		
2.	Tujuan penerapan K3 untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan efisien dan produktif di ruang operasi		
3.	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) harus sesuai dengan standar operasional prosedur yang benar		
4.	Perlu mengadakan pelatihan sesuai kebutuhan program K3 pada petugas medis		
5.	Resiko kecelakaan kerja dapat terjadi jika tidak mematuhi standar operasional prosedur kerja di ruang operasi		
6.	Menyimpan dan mengelola bahan B3 dengan baik dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja di ruang operasi		
7.	Cara kerja dan posisi kerja yang baik dapat mengurangi kelelahan akibat kerja		
8.	Dengan memeriksa kesehatan petugas medis		

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
	sebelum melakukan pekerjaan dapat mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja di ruang operasi		
9.	Pelatihan tentang penanggulangan bencana alam dan kebakaran dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja		
10.	Penerapan k3 pada petugas medis di ruang operasi merupakan salah satu cara untuk menanggulangi bahaya-bahaya potensial yang terdapat di ruang operasi		

III. SIKAP

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja pada petugas medis perlu diterapkan di ruang operasi.		
2.	Penggunaan APD pada petugas medis sangat penting dalam menangani pasien di ruang operasi.		
3.	Petugas medis harus menerapkan SOP yang berlaku di ruang operasi.		
4.	Petugas medis harus melakukan pelatihan evakuasi bencana di ruang operasi.		
5.	Petugas medis harus mengetahui pendidikan dan penyuluhan kesehatan petugas medis di ruang operasi.		
6.	Petugas medis harus mengetahui dan merawat sarana dan prasarana di ruang operasi.		
7.	Petugas medis dilarang merokok di ruang operasi.		
8.	Petugas medis harus melakukan pemantauan lingkungan kerja dan ergonomi.		
9.	Petugas medis harus mengelola limbah B3 dengan baik di ruang operasi.		
10.	Petugas medis memeriksa kesehatan sebelum kerja.		

IV. PERILAKU KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (K3)

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
Apakah perilaku kesehatan dan keselamatan kerja (K3) telah diterapkan oleh petugas medis di ruang operasi?			
1	Penggunaan APD		
2.	Bekerja sesuai SOP		
3.	Mengelola limbah B3 dengan baik		
4.	Pelatihan evakuasi bencana		
5.	Pelatihan penanggulangan kontaminasi B3		
6.	Pemantauan lingkungan kerja dan ergonomi		
7.	Mengetahui jalur evakuasi		
8.	Tidak merokok di ruang operasi		
9.	Memeriksa sarana dan prasarana di ruang operasi		
10.	Memeriksa kesehatan sebelum bekerja		

LAMPIRAN 2
MASTER TABEL

KARAKTERISTIK RESPONDEN				PERILAKU KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (K3)										PENGETAHUAN										SIKAP																
Nama	NPM	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total Skor	Kategori	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total Skor	Kategori	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total Skor	Kategori	
Tn R.F.H.	2110070170025	21	Laki-Laki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	
Tn F.E.F.	2110070170051	23	Laki-Laki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2
Nn M.T.B.	2110070170043	22	Perempuan	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	5	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	6	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	1	
Nn T.A.	2110070170039	21	Perempuan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2
Tn A.M.Z.	2110070170085	21	Laki-Laki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2
Nn R.P.	2110070170075	22	Perempuan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2
Nn A.Z.	2110070170075	21	Perempuan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	2
Nn Q.R.P.	2110070170042	22	Perempuan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	2
Nn P.F.A.	2110070170090	21	Perempuan	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	2
Nn R.R.	2110070170073	22	Laki-Laki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	2
Nn R.W.	2110070170089	22	Perempuan	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	2	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	2
Nn D.V.D.	2110070170025	22	Perempuan	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	5	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	5	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	1	
Nn D.A.	2110070170005	22	Perempuan	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	2	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	2
Nn L.	2110070170025	22	Perempuan	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	2	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	2	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	2
Nn A.N.U.	2110070170086	22	Perempuan	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	4	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	5	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	4	1	
Nn T.T.D.	2110070170087	21	Perempuan	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	5	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	5	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4	1	
Nn A.F.P.P.	2110070170065	23	Perempuan	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	5	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	5	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4	1	
Nn M.O.N.	2110070170038	22	Perempuan	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	2	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	2	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	2
Tn R.B.	2110070170077	21	Laki-Laki	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	2
Tn A.R.	2110070170071	22	Laki-Laki	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7	2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7	2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	2
Nn D.A.	2110070170063	22	Perempuan	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	2	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7	2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	2
Nn D.H.R.	2110070170023	22	Perempuan	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7	2	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	2
Tn I.S.	2110070170011	23	Laki-Laki	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	2	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	2
Nn M.D.A.	2110070170074	23	Perempuan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	2	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	2	
Nn Y.A.	2110070170054	21	Perempuan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	2	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	2	
Nn A.B.I.	2110070170049	22	Perempuan	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	2	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	2
Nn N.A.	2110070170026	22	Perempuan	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7	2	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	4	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	2	
Nn N.S.	2110070170047	22	Perempuan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	
Nn D.Y.	2110070170059	22	Perempuan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	
Nn Z.S.	2110070170027	21	Perempuan	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7	2	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	2	
Tn N.T.M.	2110070170091	21	Laki-Laki	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	
Nn Z.W.	2110070170032	22	Perempuan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	
Nn N.K.	2110070170076	21	Perempuan	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	
Nn S.L.R.	2110070170060	22	Perempuan	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	3	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	3	0	
Tn R.A.	2110070170049	22	Laki-Laki	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	2	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	2	
Tn H.R.	2110070170066	22	Laki-Laki	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	3	0	
Nn N.	2110070170023	21	Perempuan	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	4	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	6	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	4	1	
Nn P.A.	2110070170024	21	Perempuan	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	4	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	4	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	4	1	
Nn P.A.M.	2110070170064	22	Perempuan	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	4	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	5	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	4	1	
Nn N.R.	2110070170020	21	Perempuan	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	4	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	5	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	4	1	
Nn N.A.	2110070170061	22	Perempuan	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	4	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	5	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	4	1	
Nn I.P.A.	2110070170080	22	Perempuan	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4	1
Tn R.A.A.	2110070170045	23	Laki-Laki	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	
Nn A.A.H.	2110070170056	22	Perempuan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2
Tn V.H.	2110070170040	22	Laki-Laki	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9</																										

LAMPIRAN 3
OUTPUT HASIL
PENELITIAN

Lampiran 3 Output SPSS

1. HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

a. Variabel Perilaku K3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PERILAKU K3 1	5.80	1.314	.688	.811	.293
PERILAKU K3 2	6.13	1.410	.703	.632	.198
PERILAKU K3 3	6.13	2.838	.801	.898	.468
PERILAKU K3 4	5.67	1.810	.614	.408	.053
PERILAKU K3 5	5.67	1.667	.744	.574	.039
PERILAKU K3 6	5.60	1.686	.652	.651	.057
PERILAKU K3 7	5.73	1.924	.758	.405	.139
PERILAKU K3 8	5.83	1.368	.654	.472	.065
PERILAKU K3 9	6.10	1.721	.843	.516	.120
PERILAKU K3 10	5.67	1.667	.957	.687	.039

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.902	.090	10

b. Variabel Pengetahuan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PENGETAHUAN 1	4.80	1.210	.802	.811	.293
PENGETAHUAN 2	7.13	1.467	.594	.632	.198
PENGETAHUAN 3	5.13	2.102	.615	.898	.468
PENGETAHUAN 4	5.67	1.011	.702	.408	.053
PENGETAHUAN 5	6.67	1.656	.743	.574	.039
PENGETAHUAN 6	6.60	1.690	.689	.651	.057
PENGETAHUAN 7	4.73	1.095	.724	.405	.139
PENGETAHUAN 8	8.83	1.372	.610	.472	.065
PENGETAHUAN 9	7.10	1.749	.821	.516	.120
PENGETAHUAN 10	4.67	1.638	.906	.687	.039

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.813	.088	10

c. Variabel Sikap

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SIKAP1	41,17	136,902	,527	,944
SIKAP2	40,77	138,668	,679	,944
SIKAP3	41,33	137,264	,690	,944
SIKAP4	41,57	137,909	,548	,944
SIKAP5	41,43	130,944	,717	,941
SIKAP6	41,17	136,144	,744	,946
SIKAP7	41,10	136,921	,877	,945
SIKAP8	41,00	135,793	,568	,943
SIKAP9	41,07	129,789	,797	,939
SIKAP10	31,86	136,902	,627	,786

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,889	10

2. KARAKTERISTIK RESPONDEN

UMUR MAHASISWA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	1.1	1.1	1.1
	21	35	39.8	39.8	40.9
	22	45	51.1	51.1	92.0
	23	7	8.0	8.0	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	20	22.7	22.7	22.7
	Perempuan	68	77.3	77.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

3. ANALISIS UNIVARIAT

a. Pengetahuan

Kategori Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	10	11.4	11.4	11.4
	Cukup	38	43.2	43.2	54.5
	Baik	40	45.5	45.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Pengetahuan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	9	10.2	10.2	10.2
	Benar	79	89.8	89.8	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Pengetahuan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	22	25.0	25.0	25.0
	Benar	66	75.0	75.0	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Pengetahuan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	27	30.7	30.7	30.7
	Benar	61	69.3	69.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Pengetahuan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	26	29.5	29.5	29.5
	Benar	62	70.5	70.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Pengetahuan 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	31	35.2	35.2	35.2
	Benar	57	64.8	64.8	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Pengetahuan 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	32	36.4	36.4	36.4
	Benar	56	63.6	63.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Pengetahuan 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	38	43.2	43.2	43.2
	Benar	50	56.8	56.8	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Pengetahuan 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	51	58.0	58.0	58.0
	Benar	37	42.0	42.0	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Pengetahuan 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	49	55.7	55.7	55.7
	Benar	39	44.3	44.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Pengetahuan 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	54	61.4	61.4	61.4
	Benar	34	38.6	38.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

b. Sikap

Kategori Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	8	9.1	9.1	9.1
	Cukup	32	36.4	36.4	45.5
	Baik	48	54.5	54.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sikap 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	10	11.4	11.4	11.4
	Setuju	78	88.6	88.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sikap 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	12	13.6	13.6	13.6
	Setuju	76	86.4	86.4	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sikap 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	14	15.9	15.9	15.9
	Setuju	74	84.1	84.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sikap 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	18	20.5	20.5	20.5
	Setuju	70	79.5	79.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sikap 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	28	31.8	31.8	31.8
	Setuju	60	68.2	68.2	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sikap 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	31	35.2	35.2	35.2
	Setuju	57	64.8	64.8	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sikap 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	31	35.2	35.2	35.2
	Setuju	57	64.8	64.8	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sikap 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	45	51.1	51.1	51.1
	Setuju	43	48.9	48.9	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sikap 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	57	64.8	64.8	64.8
	Setuju	31	35.2	35.2	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sikap 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	50	56.8	56.8	56.8
	Setuju	38	43.2	43.2	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

c. Perilaku K3

Kategori_Perilaku_K3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perilaku K3 Kurang	8	9.1	9.1	9.1
	Perilaku K3 Cukup	38	43.2	43.2	52.3
	Perilaku K3 Baik	42	47.7	47.7	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Perilaku K3 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	22	25.0	25.0	25.0
	Ya	66	75.0	75.0	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Perilaku K3 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	20	22.7	22.7	22.7
	Ya	68	77.3	77.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Perilaku K3 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	25	28.4	28.4	28.4
	Ya	63	71.6	71.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Perilaku K3 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	26	29.5	29.5	29.5
	Ya	62	70.5	70.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Perilaku K3 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	32	36.4	36.4	36.4
	Ya	56	63.6	63.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Perilaku K3 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	34	38.6	38.6	38.6
	Ya	54	61.4	61.4	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Perilaku K3 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	37	42.0	42.0	42.0
	Ya	51	58.0	58.0	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Perilaku K3 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	51	58.0	58.0	58.0
	Ya	37	42.0	42.0	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Perilaku K3 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	25	28.4	28.4	28.4
	Ya	63	71.6	71.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Perilaku K3 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	51	58.0	58.0	58.0
	Ya	37	42.0	42.0	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

LAMPIRAN 4

KERANGKA SAMPEL

Lampiran 4 Kerangka Sampel

Nama	NPM	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin
Tn R.F.H.	2110070170025	21	Laki-Laki
Tn F.E.F.	2110070170051	23	Laki-Laki
Nn M.T.B.	2110070170043	22	Perempuan
Nn T.A.	2110070170039	21	Perempuan
Tn A.M.Z.	2110070170085	21	Laki-Laki
Nn R.P.	2110070170075	22	Perempuan
Nn A.Z.	2110070170075	21	Perempuan
Nn Q.R.P.	2110070170042	22	Perempuan
Nn P.F.A.	2110070170090	21	Perempuan
Tn R.R.	2110070170073	22	Laki-Laki
Nn R.W.	2110070170089	22	Perempuan
Nn D.V.D.	2110070170025	22	Perempuan
Nn D.A.	2110070170005	22	Perempuan
Nn L.	2110070170025	22	Perempuan
Nn A.N.U.	2110070170086	22	Perempuan
Nn T.T.D.	2110070170087	21	Perempuan
Nn A.F.P.P.	2110070170065	23	Perempuan
Nn M.O.N.	2110070170038	22	Perempuan
Tn R.B.	2110070170077	21	Laki-Laki
Tn A.R.	2110070170071	22	Laki-Laki
Nn D.A.	2110070170063	22	Perempuan
Nn D.H.R.	2110070170023	22	Perempuan
Tn I.S.	2110070170011	23	Laki-Laki
Nn M.D.A.	2110070170074	23	Perempuan
Nn Y.A.	2110070170054	21	Perempuan
Nn A.B.I.	2110070170049	22	Perempuan
Nn N.A.	2110070170026	22	Perempuan
Nn N.S.	2110070170047	22	Perempuan
Nn D.Y.	2110070170059	22	Perempuan
Nn Z.S.	2110070170027	21	Perempuan
Tn N.T.M.	2110070170091	21	Laki-Laki
Nn Z.W.	2110070170032	22	Perempuan
Nn N.K.	2110070170076	21	Perempuan
Nn S.L.R.	2110070170060	22	Perempuan
Tn R.A.	2110070170049	22	Laki-Laki
Tn H.R.	2110070170066	22	Laki-Laki
Nn N.	2110070170023	21	Perempuan
Nn P.A.	2110070170024	21	Perempuan
Nn P.A.M.	2110070170064	22	Perempuan
Nn N.R.	2110070170020	21	Perempuan
Nn N.A.	2110070170061	22	Perempuan
Nn I.P.A.	2110070170080	22	Perempuan
Tn R.A.A.	2110070170045	23	Laki-Laki
Nn A.A.H.	2110070170056	22	Perempuan

Nama	NPM	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin
Tn V.H.	2110070170040	22	Laki-Laki
Nn D.A.N.	2110070170069	23	Perempuan
Nn D.R.D.	2110070170083	20	Perempuan
Nn R.E.Y.	2110070170053	21	Perempuan
Nn F.A.R.	2110070170088	21	Perempuan
Nn N.M.	2110070170036	22	Perempuan
Nn S.A.	2110070170029	21	Perempuan
Tn P.R.	2110070170055	21	Laki-Laki
Tn Z.H.	2110070170067	22	Laki-Laki
Nn M.P.S.	2110070170008	21	Perempuan
Nn I.W.P.	2110070170081	22	Perempuan
Tn S.W.	2110070170002	22	Laki-Laki
Nn I.A.S.	2110070170072	21	Perempuan
Nn H.F.	2110070170022	21	Perempuan
Nn A.W.	2110070170044	21	Perempuan
Nn B.O.A.	2110070170017	21	Perempuan
Nn N.A.S.	2110070170019	21	Perempuan
Nn N.D.P.	2110070170048	22	Perempuan
Nn A.M.A.R.	2110070170007	21	Perempuan
Nn M.J.P.	2110070170041	22	Perempuan
Tn M.A.K.	2110070170021	21	Laki-Laki
Nn Y.T.E.	2110070170013	21	Perempuan
Nn F.F.	2110070170062	22	Perempuan
Nn D.Y.N.F.	2110070170079	22	Perempuan
Nn W.P.U.	2110070170028	21	Perempuan
Nn F.H.A.	2110070170068	21	Perempuan
Nn S.A.	2110070170046	22	Perempuan
Nn N.R.A.	2110070170052	22	Perempuan
Tn A.L.K.	2110070170004	22	Perempuan
Tn P.R.	2110070170092	21	Laki-Laki
Nn P.I.R.	2110070170057	22	Perempuan
Nn A.P.P.	2110070170014	22	Perempuan
Nn Z.A.A.	2110070170015	21	Perempuan
Nn D.P.S.	2110070170012	22	Perempuan
Tn D.D.F.	2110070170058	21	Laki-Laki
Nn M.N.	2110070170030	22	Perempuan
Nn Z.Y.R.	2110070170033	23	Perempuan
Nn C.S.A.	2110070170035	22	Perempuan
Tn P.W.	2110070170003	21	Laki-Laki
Nn V.S.F.I.	2110070170050	22	Perempuan
Nn M.S.P.	2110070170006	22	Perempuan
Nn K.P.F.	2110070170016	21	Perempuan
Tn G.A.H.	2110070170078	22	Laki-Laki
Nn P.A.R.	2110070170031	21	Perempuan

LAMPIRAN 5
SURAT IZIN PENELITIAN

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



FAKULTAS VOKASI Universitas Baiturrahmah

Jl. Raya IV Peto KHA 15 A/c. Fatah Kota Tinggi - Padang.
Sumatera Barat, Indonesia 25150
Telp : +62-751-463-529

email : rektorat@unbrah.ac.id

Nomor : 226/FV-Unbrah/III/2025

Lamp : -/-

Perihal : Permohonan izin Penelitian

19 Maret 2026

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Kep.Anestesiologi
Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah
di
Padang

Dengan hormat,

Dengan ini kami sampaikan kepada bapak/ibu bahwa, sesuai dengan kurikulum Program Studi Keperawatan Anestesiologi Program sarjana Terapan Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah, mahasiswa yang akan menyelesaikan pendidikan harus membuat Skripsi.

Untuk itu kami harapkan Saudara untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa Program Studi Keperawatan Anestesiologi Program Sarjana Terapan Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah untuk melakukan Penelitian penulisan Skripsi, pada Program Studi Saudara yaitu :

No	Nama / NPM	Judul
1	Aulia Fatdil 2110070170018	Gambaran Pengetahuan Sikap Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Tentang Keselamatan Kerja (K3) di Kamar Operasi

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dekan,

Oktavia Puspita Sari, Dipl.Rad.S.Si.M.Kes
NIDN.1010107701

Tembusan:

1. Rektor Universitas Baiturrahmah
2. Ketua Program Studi Kep.Anestesiologi Fak.Vokasi Unbrah.
3. Arsip

LAMPIRAN 6

GANT CHART PENELITIAN

Lampiran 6. Gant Chart Penelitian

Bulan																																					
No	KEGIATAN	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul																																				
2	ACC Judul																																				
3	Penyusunan Proposal																																				
4	ACC Proposal																																				
5	Ujian Proposal																																				
6	Pengumpulan Data																																				
7	Penyusunan Hasil Penelitian																																				
8	Ujian Skripsi																																				
9	Perbaikan dan Pengumpulan Skripsi																																				

LAMPIRAN 7
DOKUMENTASI
PENELITIAN

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian





LAMPIRAN 8

LEMBAR BIMBINGAN

Lampiran 8. Lembar Konsultasi Pembimbing

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

(PEMBIMBING I)

Nama Mahasiswa : Aulia Fatdil
NPM : 2110070170018
Prodi : Keperawatan Anestesiologi
Pembimbing I : Dr. Dewi Siska, Sp. An
Judul Skripsi : Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas Baiturrahmah Padang tentang Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) di Kamar Operasi

Bimbingan Ke	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
I			
II			
III			
IV			
V			
VI			
VII			

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

(PEMBIMBING II)

Nama Mahasiswa : Aulia Fatdil
NPM : 2110070170018
Prodi : Keperawatan Anestesiologi
Pembimbing 2 : Ns Astilia,S.Kep,M.Kep
Judul Skripsi : Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas Baiturrahmah Padang tentang Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) di Kamar Operasi

Bimbingan Ke	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
I			
II			
III			
IV			
V			
VI			
VII			